

**PENGARUH KEGIATAN *LACING CARD* KULINER PEMPEK
PALEMBANG TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI
PERCONTOHAN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Indri Yanti

NIM : 06141182126004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**PENGARUH KEGIATAN *LACING CARD* KULINER PEMPEK
PALEMBANG TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI
PERCONTOHAN OGAN ILIR**

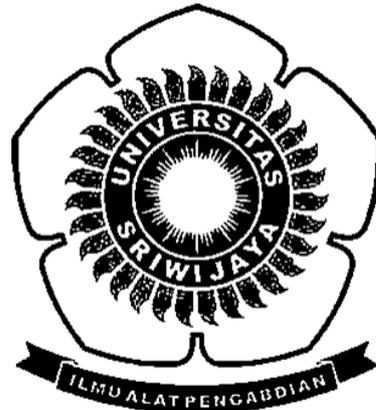
SKRIPSI

Oleh

Indri Yanti

NIM : 06141182126004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

PENGARUH KEGIATAN *LACING CARD* KULINER PEMPEK
PALEMBANG TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI
PERCONTOHAN OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh

Indri Yanti

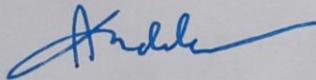
NIM: 06141182126004

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

Koordinator Program Studi

Pembimbing Skripsi



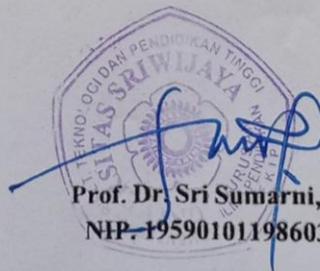
Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd.
NIP. 198906212019032017



Yuni Dwi Suryani, M.Pd.
NIP. 199506182023212041

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 195901011986032001

**PENGARUH KEGIATAN *LACING CARD* KULINER PEMPEK
PALEMBANG TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI
PERCONTOHAN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Indri Yanti

NIM: 06141182126004

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Jum'at

Tanggal: 23 Mei 2025

TIM PENGUJI

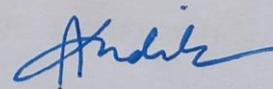
1. Ketua: Yuni Dwi Suryani, M.Pd
2. Penguji: Taruni Suningsih, M.Pd



Indralaya, 23 Mei 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Yanti

NIM : 06141182126004

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Kegiatan *Lacing Card* Kuliner Pempek Palembang Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Percontohan Ogan Ilir" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengakuan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 23 Mei 2025

Penulis



Indri Yanti

NIM 06141182126004

PRAKATA

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Kegiatan *Lacing Card* Kuliner Pempek Palembang Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Negeri Percontohan Ogan Ilir" ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Yuni Dwi Suryani, M.Pd sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan FKIP UNSRI Dr. Hartono, M.A., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., dan Koordinator Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 23 Mei 2025

Penulis

Indri Yanti

NIM 06141182126004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim dan Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas berkat, rahmat, dan izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan terang benderang. Dengan bangga saya persembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Cinta pertamaku dan panutanku, ayahanda Dedi Rama dan pintu surgaku ibunda Dahlia, terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan bangku perkuliahan. Namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana, gelar ini penulis persembahkan untuk ayah dan ibu. Semoga ayah dan ibu sehat, Panjang umur dan Bahagia selalu.
- ❖ Kepada kakakku Hendra dan ayukku Fitri Mita terimakasih selalu memberikan semangat, dukungan dan doanya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Untuk semua keluarga besarku yang tak mampu kusebutkan satu persatu, terimakasih atas segala do'a serta dukungan yang diberikan kepada penulis.
- ❖ Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku ketua jurusan
- ❖ Ibu Dr. Winda Dwi Andika, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Terima kasih banyak ibu sudah membimbing dan membantu kelancaran selama perkuliahan.
- ❖ Ibu Yuni Dwi Suryani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi, Terimakasih banyak ibu telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan ini. terima kasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.

- ❖ Ibu Yin Yin Septiani, M.Pd selaku validator instrumen penelitian yang telah sabar memberikan bimbingan dan masukan untuk hasil penelitian yang baik dan valid.
- ❖ Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd., Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd., Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd., Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd., Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd., Ibu Febriyanti Utami, M.Pd., Ibu Taruni Suningsih, M.Pd., Bapak Akbari, M.Pd., Ibu Lia Dwi Ayu Pagarwati, M.Pd., Ibu Rina Rahayu Siregar, M.Psi., Ibu Dara Zulaiha, M.Pd., Ibu Yuni Dwi Suryani, M.Pd., Ibu Yin Yin Septiani, M.Pd., dan Ibu Akmillah Ilhami, M.Pd., yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.
- ❖ Seluruh staf FKIP dan admin program studi Ibu Tesi Fauziah, S.T. dan Ibu Riansih, S.Pd. yang telah membantu dalam berbagai urusan administrasi dengan penuh kesabaran.
- ❖ Kepala Dinas Kabupaten Ogan Ilir yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam penelitian ini.
- ❖ Kepala sekolah Ibu Dian Apriliyah, S.Pd., guru TK Negeri Percontohan Ogan Ilir Ibu Atika, S.Pd., Ibu Rara Citra Mariska, S.Pd., dan Ibu Sindy Desmianty yang telah memberikan kesempatan dan bantuan yang sangat berharga dalam penelitian ini.
- ❖ Teman seperkuliahan sekaligus teman seperjuanganku yaitu kucing kampus (Ayu putri sapira, Dwi Hanny Putri Aulia, Fatimah Jihan, Meysilia Linggawan Sari). Terima kasih sudah saling menguatkan, menemani dan menjadi teman yang baik selama masa perkuliahan ini. semoga keberkahan selalu melimpah kepada kalian.
- ❖ Kepada orang yang paling spesial dalam hidupku “Novriando Romadhoni” salah satu penyemangat yang selalu ada dalam keadaan apapun, dalam canda tawa, suka duka, dan tak henti-hentinya memberikan semangat, kebahagiaan, dukungan, serta bantuan baik itu tenaga, waktu, pikiran maupun motivasi. Terima kasih telah memberikan kasih sayang dan

menjadi rumah tempat berkeluh kesah dan menjadi pendengar yang baik, serta selalu sabar menghadapi penulis ini. Terima kasih selalu menyakinkan aku untuk tetap menjadi wanita yang kuat. Terima kasih, karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup yang menyenangkan bagi penulis, selalu mengajarkan hal-hal baik, dan memberikan peran besar dalam penulis ini.

- ❖ Kepada teman-teman Angkatan 2021 (Pgpaud) terimakasih atas suka dan duka yang telah kita lalui, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.
- ❖ Alamater tercinta, Universitas Sriwijaya
- ❖ Untuk diriku sendiri, Indri Yanti yang sudah mampu bertahan dan berjuang untuk menyelesaikan penulisan ini. Terima kasih selalu tetap berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Terima kasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya dengan sebaik dan semaksimal mungkin ini, pencapaian ini yang patut dirayakan untuk diriku sendiri. yang akhirnya sampai di titik ini.

MOTTO

“Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju”
(Indri Yanti)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah:286)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah:6)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Motorik Halus	7
2.1.1 Pengertian Motorik Halus	7
2.1.2 Fungsi Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun.....	8
2.1.3 Prinsip Dan Tujuan Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun	8
2.1.4 Kemampuan Gerakan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun.....	9
2.2 Kegiatan <i>Lacing Card</i>	11

2.2.1 Pengertian <i>Lacing Card</i>	11
2.2.2 Manfaat Kegiatan <i>Lacing Card</i>	12
2.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Kegiatan <i>Lacing Card</i>	13
2.2.4 Langkah-langkah Kegiatan <i>Lacing Card</i> Untuk Anak Usia Dini	14
2.3 Kuliner Pempek Palembang	15
2.1.3 Sejarah Pempek.....	15
2.4 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	20
2.5 Kerangka Berpikir.....	22
2.6 Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Desain Penelitian.....	25
3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	25
3.3.1 Lokasi Penelitian	25
3.3.2 Waktu Penelitian	26
3.4 Variabel dan Desain Penelitian	26
3.5 Populasi dan Sampel	26
3.5.1 Populasi.....	26
3.5.2 Sampel.....	27
3.6 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel	27
3.6.1 Definisi Konseptual.....	27
3.6.2 Definisi Operasional Variabel.....	27
3.7 Prosedur Penelitian.....	28
3.7.1 Tahap Persiapan	28

3.7.2 Tahap Pelaksanaan	28
3.7.3 Tahap Analisi Data.....	29
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.8.1 Observasi.....	29
3.8.2 <i>Checklist</i>	30
3.8.3 Dokumentasi	30
3.9 Instrumen Penelitian.....	31
3.10 Pengujian Instrumen Penelitian	34
3.10.1 Uji Validitas	34
3.10.2 Uji Reliabilitas	34
3.11. Teknik Analisis Data.....	35
3.11.1 Uji Normalitas.....	36
3.11.2 Uji Hipotesis	37
BAB IV PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.2 Deskripsi Data Awal	39
4.2.1 Uji Validitas	39
4.2.2 Uji Reliabilitas	40
4.2.3 Uji Normalitas	40
4.3 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	42
4.4 Deskripsi Data Akhir Penelitian.....	58
4.4.1 Uji Hipotesis	59
4.5 Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65

5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	20
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>One Shot Case Study</i>	25
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	26
Tabel 3.3 Variabel Kemampuan Motorik Halus	31
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Motorik Halus.....	31
Tabel 3.5 Kegiatan <i>Lacing Card</i>	32
Tabel 3.6 Kriteria Pemahaman Konsep	35
Tabel 3.7 Penilaian di PAUD	36
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus.....	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen	39
Tabel 4.2 Perhitungan Nilai <i>fh</i>	41
Tabel 4.3 Perhitungan Chi Kuadrat.....	41
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun TK Negeri Percontohan Ogan Ilir	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Pempek kapal selam	16
Gambar 2. 2 Pempek lenjer	16
Gambar 2. 3 Pempek Keriting.....	17
Gambar 2. 4 Pempek kulit.....	17
Gambar 2. 5 Pempek belah	18
Gambar 2. 6 Pempek lenggang	18
Gambar 2. 7 Pempek tahu	19
Gambar 2. 8 Pempek adaan.....	19
Gambar 2. 9 Kerangka Berpikir	23
Gambar 4. 1 Uji Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha SPSS</i>	40
Gambar 4. 2 Kegiatan <i>lacing card</i> dengan pempek adaan 8 lubang.....	43
Gambar 4. 3 Kegiatan <i>lacing card</i> dengan pempek kulit 8 lubang.....	44
Gambar 4. 4 Kegiatan <i>lacing card</i> dengan pempek tahu 8 lubang	45
Gambar 4. 5 Kegiatan <i>lacing card</i> dengan pempek keriting 8 lubang.....	46
Gambar 4. 6 Kegiatan <i>lacing card</i> dengan pempek kapal selam 10 lubang	47
Gambar 4. 7 Kegiatan <i>lacing card</i> dengan pempek lenjer 10 lubang	48
Gambar 4. 8 Kegiatan <i>lacing card</i> dengan pempek belah 10 lubang	49
Gambar 4. 9 Kegiatan <i>lacing card</i> dengan pempek lenggang 10 lubang	50
Gambar 4. 10 Kegiatan <i>lacing card</i> dengan pempek adaan 8 lubang	51

Gambar 4. 11 Kegiatan <i>lacing card</i> dengan pempek kulit 8 lubang.....	52
Gambar 4. 12 Kegiatan <i>lacing card</i> dengan pempek tahu 8 lubang	53
Gambar 4. 13 Kegiatan <i>lacing card</i> dengan pempek keriting 8 lubang.....	54
Gambar 4. 14 Kegiatan <i>lacing card</i> dengan pempek kapal selam 10 lubang	55
Gambar 4. 15 Kegiatan <i>lacing card</i> dengan pempek lenjer 10 lubang	56
Gambar 4. 16 Kegiatan <i>lacing card</i> dengan pempek belah 10 lubang	57
Gambar 4. 17 Kegiatan <i>lacing card</i> dengan pempek lenggang 10 lubang	58
Gambar 4. 18 Diagram Lingkaran Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun TK Negeri Percontohan Ogan Ilir.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Kemampuan Motorik Halus.....	72
Lampiran 2 Pedoman Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia (5-6) Tahun Di Tk Negeri Percontohan Ogan Ilir.....	73
Lampiran 3 Rubrik Penskoran Data Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Percontohan Ogan Ilir	75
Lampiran 4 Uji Validitas.....	78
Lampiran 5 Uji Reliabilitas	79
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	80
Lampiran 7 Uji Normalitas	81
Lampiran 8 Tabel Z Score.....	84
Lampiran 9 Tabel Nilai Uji Chi Kuadrat	85
Lampiran 10 Penilaian Observasi Indikator 1.....	86
Lampiran 11 Penilaian Observasi Indikator 2.....	88
Lampiran 12 (Rekapitulasi Nilai Pengamatan Anak)	91
Lampiran 13 Uji Hipotesis	92
Lampiran 14 Tabel Nilai Distribusi t	94
Lampiran 15 Tabel Nilai r Product Moment.....	95
Lampiran 16 Rpph.....	96
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian.....	144
Lampiran 18 Usulan Judul Skripsi.....	172

Lampiran 19 Surat Keputusan Pembimbing	173
Lampiran 20 Surat Izin Penelitian.....	175
Lampiran 21 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dn Kebudayaan	176
Lampiran 22 Lembar Validasi Instrumen	177
Lampiran 23 Surat Keterangan Validasi	179
Lampiran 24 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian dari Sekolah .	180
Lampiran 25 Kartu Bimbingan	181
Lampiran 26 Cek Plagiarisme	184
Lampiran 27 Bukti Hasil Publish Artikel (LoA).....	185

**PENGARUH KEGIATAN *LACING CARD* KULINER PEMPEK
PALEMBANG TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI
PERCONTOHAN OGAN ILIR**

Oleh

Indri Yanti

NIM : 06141182126004

Pembimbing : Yuni Dwi Suryani, M.Pd

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *lacing card* kuliner pempek Palembang terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Percontohan Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen dengan desain *one-shoot case study*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Penelitian ini dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Percontohan Ogan Ilir dengan jumlah sampel 16 anak. Hasil analisis data yang diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar (5,70) dan hasil t_{tabel} adalah (1,75). Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,70 > 1,75) sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat pengaruh kegiatan *lacing card* kuliner pempek Palembang terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Percontohan Ogan Ilir.

Kata Kunci : Kegiatan *lacing card*, kemampuan motorik halus, anak usia 5-6 tahun.

***THE EFFECT OF LACING CARD ACTIVITIES OF PALEMBANG
PEMPEK CULINARY ON FINE MOTOR SKILLS OF 5-6 YEAR
OLD CHILDREN IN OGAN ILIR PILOT
STATE KINDERGARTEN***

Oleh

Indri Yanti

NIM : 06141182126004

Pembimbing : Yuni Dwi Suryani, M.Pd

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Palembang culinary pempek lacing card activities on the fine motor skills of children aged 5-6 years at the Ogan Ilir Pilot State Kindergarten. The research method used in this research is a quantitative experimental method with a one-shot case study design. The sampling technique used was saturated sampling. This research was conducted on children aged 5-6 years at the Ogan Ilir Pilot State Kindergarten with a sample size of 16 children. The results of data analysis showed that the t_{count} value was (5.70) and the t_{table} result was (1.75). Thus $t_{count} > t_{table}$, it can be concluded that $t_{count} > t_{table}$ (5.70 > 1.75) so that H_0 is rejected, H_a is accepted. Thus, it can be concluded that there is an influence of the Palembang culinary pempek lacing card activity on the fine motor skills of children aged 5-6 years at the Ogan Ilir Pilot State Kindergarten.

Keywords: Lacing card activities, fine motor skills, children aged 5-6 years.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat digantikan dan harus dilaksanakan, karena dapat menyokong seseorang individu berkembang secara optimal. PAUD atau Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah Pendidikan yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara utuh dengan menitikberatkan pada pengembangan semua aspek kepribadian pada dirinya. PAUD memberi ruang bagi anak untuk mengoptimalkan potensi kepribadiannya secara menyeluruh (Hasanah et al., 2022).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan proses membina anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pendidikan dengan tujuan mendukung tumbuh kembang fisik dan mental anak, sehingga mereka siap melanjutkan ke jenjang Pendidikan berikutnya.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk pembinaan kepada anak usia dini. Masa ini dikenal sebagai *golden age* atau masa keemasan yang berlangsung dari usia 0 hingga 6 tahun, yaitu periode dimana perkembangan otak anak terjadi sangat cepat (Murtinisitiner et al., 2023). Pada *golden age*, anak memiliki kemampuan otak yang cepat untuk memahami dan menyerap informasi melalui pengajaran langsung maupun melalui pengamatan. Oleh karena itu, keberadaan Pendidikan anak usia dini diharapkan dapat ikut berkontribusi membantu orang tua dalam mengembangkan berbagai aspek dan potensi yang dimiliki anak secara lebih optimal.

Masa usia dini adalah masa yang sangat berpengaruh terhadap proses tumbuh kembang anak dimasa depan dan kepekaan terhadap kehidupannya. Pada usia Taman Kanak-kanak (TK), berbagai aspek perkembangan anak dapat dilihat dengan nyata salah satunya yaitu kemampuan fisik atau motorik anak yang mengalami perkembangan yang sangat cepat. Selain itu, motorik merupakan keterampilan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara

susunan saraf, otot, dan otak. Keterampilan motorik meliputi motorik kasar dan halus. Kemampuan ini juga berdampak pada perkembangan social emosional, keterampilan berbahasa, dan aspek fisik anak (Agustina et al., 2022).

Motorik halus merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikuasai anak. Motorik halus melibatkan penggunaan otot-otot halus atau bagian tubuh tertentu seperti tangan dan jari yang berperan dalam kemampuan memanipulasi lingkungan sekitar anak. Perkembangan control tangan pada umumnya dimulai dari gerakan kasar yang berasal dari bahu, kemudian menjadi gerakan yang lebih terarah pada siku, hingga akhirnya mencapai gerakan yang halus pada pergelangan tangan dan jari-jari (Nurasyah et al., 2023).

Lacing Card atau kartu gambar merupakan aktivitas motorik halus yang sangat baik dan merupakan awal yang sempurna untuk mengajarkan keterampilan menjahit kepada anak-anak. Kartu gambar merupakan kegiatan untuk anak dimana anak memasukkan tali ke dalam lubang di sekitar bentuk yang telah dipotong. Kartu gambar ini cara yang bagus untuk mulai melatih fokus dan konsentrasi anak-anak. Pendidikan anak usia dini sering menggunakan *lacing card* sebagai fasilitas belajar yang bermanfaat dan menyenangkan. Aktivitas ini bisa diterapkan di sekolah atau di rumah sesuai dengan kebutuhan baik individu dan kelompok (Faridah,L et al.,2020).

Lacing Card adalah media permainan edukatif yang dirancang untuk melatih motorik halus, koordinasi mata-tangan, serta pemahaman konsep dasar seperti pola dan urutan.(Christiana, et al.,2022) menjelaskan *Lacing card* terdiri dari sebuah kartu atau gambar berlubang-lubang di sekelilingnya, dan anak-anak menggunakan tali atau benang untuk memasukkan ke dalam lubang-lubang tersebut, menyerupai proses menjahit atau "*lacing*". Aktivitas ini membantu anak-anak untuk mengasah keterampilan seperti ketelitian, kesabaran, serta konsentrasi.

Kemampuan motorik halus memiliki peran penting dalam tumbuh anak usia dini. karena menunjang berbagai kegiatan yang membutuhkan presisi dan koordinasi. Kemampuan ini melibatkan otot-otot kecil, khususnya pada tangan dan jari, yang digunakan dalam aktivitas seperti menulis, menggambar, dan mengoperasikan alat tulis. Aktivitas-aktivitas tersebut merupakan keterampilan

dasar yang sangat dibutuhkan anak saat memasuki jenjang Sekolah Dasar. Anak akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan jika tidak memiliki keterampilan motorik halus yang baik. Selain itu, perkembangan keterampilan motorik sering dijadikan indikator untuk menilai seorang anak berkembang sesuai dengan tahap usianya atau tidak (Lestari, 2021).

Fenomena calistung dalam pendidikan anak usia dini memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan keterampilan motorik halus. Wulandary et al., (2024) menjelaskan bahwa anak memulai kemampuan menulisnya melalui keterampilan motorik tangan dengan membuat coretan-coretan sederhana. Hal senada juga diungkapkan oleh Andika et al., (2022) bahwa sebelum anak siap menulis, keterampilan yang berhubungan dengan motorik halus perlu diberikan stimulasi secara optimal.

Pada anak dari rentang usia 5 hingga 6 tahun, keterampilan motorik halus dapat terlihat melalui kemampuan anak dalam memakai alat tulis dengan kontrol yang lebih terarah dan Tingkat ketepatan yang semakin baik. Pada usia ini, anak juga mulai mengembangkan kemampuan kerajina yang lebih kompleks, seperti memperbaiki benda kecil atau membuat model sederhana. Hal tersebut sejalan dengan (Anna et al., 2022) yang menyebutkan bahwa perkembangan motorik halus pada anak usia dini meliputi koordinasi yang baik antara gerakan tangan, mata, dan gerakan jari yang diperlukan dalam aktivitas seperti memegang dan meletakkan benda dengan tepat.

Berdasarkan observasi awal pada TK Negeri Percontohan Ogan Ilir yang dilakukan dalam waktu 1 minggu oleh peneliti, anak dengan usia 5-6 tahun di TK tersebut memperlihatkan keterampilan motorik halus anak yang belum seluruhnya tercapai. Belum tercapai seluruhnya dalam hal ini dikarenakan jumlah rata-rata anak yang tercapai perkembangan motorik halusnya belum tercapai sepenuhnya melebihi anak-anak yang memang capaian perkembangan motorik halusnya sudah tercapai sesuai dengan tingkat usianya. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dari 16 anak dengan rentang usia 5-6 tahun di kelas tersebut, terdapat 6 anak yang belum tercapai perkembangan keterampilan motorik halusnya.

Pada saat observasi, peneliti melihat 6 anak yang bermasalah tersebut mengalami permasalahan terkait keterampilan motorik halus anak. Permasalahan ini terlihat ketika beberapa anak menunjukkan kesulitan dalam menggunakan alat tulis dengan benar, sehingga hasil tulisan mereka kurang rapi. Selanjutnya ketika melakukan kegiatan bermain mozaik, guru mengarahkan anak untuk menempelkan potongan kertas ke dalam bentuk gambar yang telah disediakan. Namun, 6 anak yang bermasalah tersebut menempelkan potongannya masih keluar dari pola gambar sehingga hasil mozaiknya kurang rapi, gerakan tangan anak tampak masih kaku, yang menunjukkan kurangnya koordinasi dan keluwesan dalam menggunakan jari-jari tangan. sehingga mozaik yang dibuat tidak rapi. Anak juga tampak cepat kehilangan minat dalam aktivitas yang memerlukan ketelitian, seperti mewarnai gambar hingga selesai. Hal ini membuat anak kurang memperhatikan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan motorik halus.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya stimulasi dari kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak secara terstruktur. Serupa dengan (Yusneli et al., 2022) yang mengemukakan bahwa memberi stimulasi merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang proses tumbuh dan kembang anak secara maksimal. Selain itu, guru kurang menyusun strategi untuk meningkatkan minat dan ketertarikan. Hal tersebut didukung oleh pendapat Silmi Nurfadillah & Fathurahman, (2022) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah salah satu langkah guru untuk meningkatkan minat belajar siswa secara efektif, karena dengan penerapan strategi tersebut siswa diharapkan menjadi lebih rajin belajar dan terhindar dari rasa bosan.

Idealnya pengembangan keterampilan ini dilakukan melalui berbagai aktivitas yang lebih beragam dan menyenangkan, seperti menggambar bebas, bermain dengan playdough, menggunting, meronce, atau kegiatan seni lainnya. Aktivitas-aktivitas tersebut tidak hanya membantu anak mengasah keterampilan menulis, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka secara menyeluruh. Dengan demikian, orang tua dan guru sebagai pendidikan harus memahami pentingnya beragam pendekatan dalam mendukung perkembangan keterampilan motorik halus anak (Bachtiar et al., 2024). Salah satu bentuk kegiatan

yang bisa diterapkan untuk menstimulasi perkembangan anak adalah mozaik (Carissa et al., 2024) menyatakan bahwa mozaik yang berasal dari bahan-bahan alami dapat menaikkan tingkat kreativitas anak kelompok. Hal lain ditemukan oleh (Rambe et al., 2024) bahwa mozaik dapat digunakan dalam melatih harmonisasi antara jari dan mata pada anak dengan mengajarkan mereka menjaga ketepatan saat memegang benda kecil menggunakan dua jari.

Berdasarkan hasil dari berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus bisa dioptimalkan dengan melakukan jenis kegiatan yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh (Isnainingsih et al., 2022) menemukan bahwa kegiatan seni kerajinan (*art craft*) dapat memengaruhi perkembangan anak dalam keterampilan motorik halus seperti menebalkan pola, menempel, mewarnai, dan menggunting. Kemudian (Saputri et al., 2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa proses penerapan aktivitas menjiplak dengan media benang wol pada anak usia 5-6 tahun memberikan pengaruh positif dalam mengembangkan keterampilan motorik halus. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kholilah (2023) yang mengungkapkan bahwa kegiatan usap-abur memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan motorik halus anak, karena melatih koordinasi serta ketepatan gerakan jari. Kegiatan ini juga menarik perhatian anak, mendorong semangat belajar, dan meningkatkan keaktifan mereka. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kegiatan *lacing card* kuliner pempek Palembang terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Percontohan Ogan Ilir. Selain untuk menguji pengaruh kegiatan tersebut terhadap kemampuan motorik halus anak, kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan unsur budaya lokal dengan aktivitas yang mendukung perkembangan motorik halus, yang sebelumnya jarang digunakan di TK. Penulis tertarik karena pendekatan ini tidak hanya melatih keterampilan tangan anak, tetapi juga memperkenalkan budaya daerah dengan cara yang menyenangkan dan bermakna.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh kegiatan *lacing card* kuliner pempek Palembang terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Percontohan Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Untuk Mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh kegiatan *lacing card* kuliner pempek Palembang terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Percontohan Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Bahwa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai referensi dalam pengembangan pengetahuan dan memberikan tambahan informasi mengenai pengaruh kegiatan *lacing card* kuliner pempek Palembang terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Percontohan Ogan Ilir.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru : Menjadi strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
2. Bagi sekolah : Menambah wawasan mengenai pentingnya kegiatan *lacing card* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
3. Bagi peneliti lain : Dapat memberikan masukan dan acuan bagi peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., Nasirun, M., & D., D. (2021). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 24–33. <https://doi.org/10.33369/jip.3.1.24-33>
- Anna. (2021). perkembang seni rupa dalam mewarnai. In *Galang Tanjung* (Issue 2504).
- Chritiani,M.2021. Pengembangan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menjahit untuk anak usia dini.76-78.
- Berk, L. E. (2020). "*Child Development*" (9th ed.). Pearson Education
- Diamond, A. (2022). "*Executive Functions.*" *Annual Review of Psychology*.
- ELSA, S. (2023). *PENGARUH ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK GOEMERLANG SUKARAME BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Faridah, i dan S. Widayati. 2021. Peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan lacing card pada kelompok A. 4(2):1-3.
- Fauziyyah, N. S. (2023). *PENGARUH ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) LACING CARD TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA DINI: Penelitian Kuasi Experimen di TK X Desa Cibiru Wetan Kabupaten Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)
- Ginsburg, K. R. (2019). "*The Importance of Play in Promoting Healthy Child Development and Maintaining Strong Parent-Child Bonds.*
- Halwa, E., dan E. Christiana. 2021. Pengaruh Kegiatan lacing card terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Penjajaran.3(3):2-3.

- HASANAHA, U., & FAJRI, N. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 116–126. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775>
- Iii, B. A. B. (2022). *No Title*. 72–107.
- Hijriati. (2024). Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak. *Peranan Dan Manfaat Ape Untuk Mendukung Kreativitas Anak Usia Dini*, III(2), 59–69. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/1699>
- Indar Rahman, K., & Khadijah, K. (2023). Optimalisasi Perkembangan Fisik Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 429–437. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.238>
- KUSMIATI, K. (2023). Peningkatan Kemampuan Fisik Motorik Halus Dalam Pembelajaran Mengecap Dengan Cotton Buds Anak Kelompok B Tk Negeri Kepanjenkidul. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 32–41. <https://doi.org/10.51878/edukids.v3i1.2219>
- Lestari, P. (2021). Keterampilan Motorik Halus Dalam Kegiatan Mengecap Dengan Bahan Alam Di Kelas A Tk Aba Gedongkuning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan*, 1(1560–1573), 1560–1573.
- Lumbantobing, R. E., Pk-aud, P., Agama, I., & Negeri, K. (2024). *Hubungan Teknik Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A di Tk Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin*. 2(2).
- Mahanani, A. F., Palupi, W., & Pudyaningtyas, A. R. (2022). Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5 – 6 Tahun Selama Penerapan Pembelajaran Daring. *Kumara Cendekia*, 10(1), 1–8. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/55388>
- Murtinisitiner, N. S., Daulay, S. Y., Tini, M. L., & Nasution, N. H. (2023). Potensi

- Lahiryah Anak Usia Dini. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 3(2), 217–229. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v3i2.8045>
- Nurasyiah, R., & Atikah, C. (2023). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 75. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15397>
- Pica, R. (2021). "Moving and Learning Across the Curriculum: More than 300 Activities and Games" (4th ed.)
- Rahayu, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di TK Dharma Wanita II Lembah Ngijo Babadan. *Jurnal IAIN Ponorogo*, 11–16. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/22199>
- Rusdianah, R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Paper Cup Pada Usia 4-5 Tahun. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 113–123.
- Sauky, M., & Misnawati, D. (2024). Potensi Daya Tarik Gastronomi Wisata Kuliner sebagai Faktor Kunci dalam Mengembangkan Pariwisata Kuliner Pempek 26 Ilir Palembang. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(3), 876-881.
- Siskha, O. (2023). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menjahit Menggunakan Media Kain Perca di Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Sumiah, T. 2021. Mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit jeluju pada anak kelompok A TK BPPI Cokroaminoto parwe Kecamatan Kediri.
- Syarifuddin, Arfilla, D., & Fadilla. (2022). Eksistensi Kuliner Pempek sebagai Icon Kota Palembang (Studi Sejarah dan Budaya). *Rihlah: Jurnal Sejarah Dan*

Kebudayaan, 10(02), 133–144. <https://doi.org/10.24252/rihlah.v10i01.35146>

Umayroh, U., Cindrya, E., & Handayani, T. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Melalui Kegiatan Melukis Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini RA Fatimah Palembang. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 6(1), 109–121. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v6i1.7447>

Wahyuningsih, S., Wahyuni, S., & Siregar, R. (2023). Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Finger Painting. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 991–1000. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3892>

Yusneli, Y., Lian, B., & Andriani, D. (2022). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus dengan Menjahit Menggunakan Bahan Bekas Di Paud Permata Bunda Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 3026-3031.